

ABSTRAK

Imam Hidayat, 2021, *Implementasi Authentic Assessment Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Assalafiyah Sera Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep dalam Konteks kurikulum 2013*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Drs.H.Saiful Arif, M.Pd

Kata Kunci: *Authentic Assesmeent, Fiqih*

Ada dua fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana implementasi *Authentic Assessment* pada mata pelajaran Fiqih kelas II (2) di Madrasah Tsanawiyah Assalafiyah Sera Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep? *Kedua*, Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung terhadap implementasi *Authentic Assessment* pada mata pelajaran fiqih kelas II (2) di Madrasah Tsanawiyah Assalafiyah Sera Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep dalam Konteks kurikulum 2013?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan Reduksi Data, Display Data dan Penarikan Kesimpulan. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan, perpanjangan kehadiran penelitian, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan, *peratama*, Implementasi *Authentic Assessment* atau pelaksanaan Penilaian Otentik yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas 2 bisa dikatakan berhasil dalam penerapan kurikulum 2013. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan *Authentic Assessment* pada mata pelajaran fiqih di MTs Assalafiyah Sera Barat Bluto Sumenep dalam Konteks Kurikulum 2013 ialah a). afektif guru fiqih melakukan observasi langsung terhadap peserta didik dan mengamati tingkah laku mereka terhadap teman sebaya dan guru, penilaian ini dilakukan secara langsung dan disimpulkan kemudian dicatat dalam lembar penilaia b). kognitif guru fiqh memberikan ulangan harian dan tugas untuk mengukur pengetahuan kognitifnya c). psikomotorik guru fiqih melakukan penilaian dengan cara melakukan praktek seperti praktek shalat, doa shalat, gerakan, rukuk, sujud dan lain sebagainya. *Kedua*, Faktor penghambat dan faktor pendukung terhadap implementasi *authentic assassment* pada mata pelajaran fiqih kelas II di Madrasah Tsanawiyah Assalafiyah Sera Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep dalam Konteks Kurikulum 2013 ialah faktor pendukungnya yaitu mendelegasikan guru-guru untuk ikut berbagai pelatihan atau penataran yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, melengkapi fasilitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya yaitu perbedaan karakter setiap siswa yang dimilikinya yang menjadi kesulitan guru dalam mengimplemintasikan *authentic assassment*.